



Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Menjelajah Sel Di SMAN 6 Bengkulu Selatan

The Effect Of The Talking Stick earning Model Implementation On Students' Activities And earning Outcomes On The Topic Of Exploring Cells At State High School 6 South Bengkulu

Annesa Putri¹, Irwandi², Mega Sari Aprianiarti³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email : Annesaputri54@gmail.com^{1*}, irwandi@umb.ac.id², Mega20sari@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received : 26-07-2025

Revised : 27-07-2025

Accepted : 29-07-2025

Pulished : 02-08-2025

Abstract

The activities and earning outcomes of high school Biology students are still unsatisfactory. The purpose of this study was to empirically observe whether there is an influence of the application of the Talking Stick earning model on the activities and earning outcomes of students in the biology subject of class XI at SMAN 6 Bengkulu Selatan. The type of research is quasi-experimental, with samples of class XI IPA 1 as the experimental class and class XI IPA 2 as the control class. The research instruments were earning activity observation sheets and cognitive earning outcome tests in the form of objective questions. Data were analyzed using the t-statistical test (independent t-test). The results of the study obtained: (1) There is a significant difference in earning outcomes between students who are taught through the speaking stick earning model and students who are taught through conventional methods on the concept of the sensory system (2). There is a difference in the visual activity of students who are taught through the speaking stick earning model and students who are taught through conventional methods on the concept of the human sensory system

Keywords: *Talking Stick earning Model, earning activities, earning outcomes*

Abstrak

Aktivitas dan hasil belajar Biologi SMA masih belum memuaskan. Tujuan penelitian adalah untuk melihat secara empiris apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi kelas XI di SMAN 6 Bengkulu Selatan. Jenis penelitian adalah kuasi eksperimen, dengan sampel kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas belajar dan tes hasil belajar kognitif berupa soal objektif. Data dianalisis menggunakan statistik uji t (independent t-test). Hasil penelitian diperoleh: (1) Terdapat perbedaan hasil belajar secara signifikan antara siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran *talking stick* dengan siswa yang dibelajarkan melalui metode konvensional pada konsep system indra (2). Terdapat perbedaan aktivitas visual siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *talking stick* dengan siswa yang dibelajarkan melalui metode konvensional pada konsep system indra manusia

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Talking Stick*, aktivitas belajar, hasil belajar

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan pembelajaran, pendidik dan peserta didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai perantaranya. Hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta



didik itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Peran pendidik dalam proses pembelajaran relatif tinggi yaitu sebagai motivator dan fasilitator (Andi, 2019). Model pembelajaran merupakan suatu cara yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan. Makin tepat model yang digunakan oleh guru dalam mengajar diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran, tentunya faktor lain harus juga diperhatikan seperti faktor guru, anak, situasi dan lain-lain. Model-model pembelajaran dikembangkan sesuai dengan kriteria peserta didik yang dihadapi. Selain itu, kesungguhan guru sangat dibutuhkan dan juga dituntut adanya kreativitas sumber-sumber pembelajaran yang ada dan memanfaatkan secara profesional (Mukhtar dan Yamin, 2017).

Menurut Ramadhan (2019) model pembelajaran *talking stick* adalah suatu model pembelajaran dengan bantuan tongkat yang mendorong siswa untuk lebih berani mengemukakan pendapat. Keunggulan dari model pembelajaran *Talking Stick* adalah (1) mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, (2) mendorong siswa untuk tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, dan (3) mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan percaya diri dalam mengemukakan pendapat. Melalui penerapan model pembelajaran *talking stick* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan yaitu mengamati guru saat menyampaikan materi, mengerjakan tugas yang diberikan sampai tuntas, bernyanyi bersama selama tongkat dijalankan, berani menjawab pertanyaan menyimak dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI.

Observasi awal dan wawancara kepada guru pengampu mata pelajaran Biologi kelas XI SMAN 6 Bengkulu Selatan, menunjukkan bahwa proses pembelajaran Biologi masih cenderung pasif karena siswa jarang mengemukakan pendapat, terkadang hanya diam saat ditanya, dan kurang memiliki inisiatif untuk bertanya. Proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional, dimana guru hanya memaparkan dan menjelaskan materi pelajaran dan siswa hanya duduk diam mendengarkan penjelasan guru di depan kelas, sehingga terlihat kejenuhan sedangkan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, seperti kurang memperhatikan penjelasan guru, mengantuk, berbicara dengan teman bahkan berpura-pura izin ke kamar kecil. Selain aktifitas siswa yang pasif pada saat pembelajaran berlangsung hal ini juga berpengaruh terhadap nilai yang diperoleh oleh siswa. Berdasarkan perolehan nilai rata-rata ulangan harian kelas XI IPA 1 sebesar 71,81 dan kelas XI IPA 2 sebesar 75,21 masih berada di bawah nilai KKM.

Salah satu solusi untuk mengatasi hal tersebut perlu diciptakan kondisi belajar mengajar yang bervariasi termasuk penggunaan model dan metode mengajar yang bervariasi seperti kurangnya keinginan siswa untuk bertanya, siswa masih merasa kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat, kurangnya komunikasi dengan guru maupun teman, dan hasil belajar siswa masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata Ulangan Harian yang masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Untuk mengatasi masalah tersebut perlu diterapkan model pembelajaran yang lebih variatif. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *talking stick*.

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu solusi yang akan dilakukan yaitu dengan model pembelajaran *talking stick* melalui penelitian yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model



Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar peserta didik pada pokok bahasan Menjelajah Sel di SMAN 6 Bengkulu Selatan”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Melalui penelitian ini akan diketahui pengaruh aktivitas dan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi menjelajah sel di kelas XI SMAN 6 Bengkulu Selatan. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Memilih unit percobaan dengan memperhatikan nilai awal (nilai pretest kemampuan awal siswa)
2. Membagi unit percobaan menjadi dua kelompok salah satu kelompok dijadikan kelompok eksperimen sedangkan kelompok lainnya dijadikan kelompok kontrol
3. Memberikan pembelajaran pada kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran perlakuan berupa pembelajaran dengan model pembelajaran *talking stick* dan kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.
4. Melakukan posttest untuk kedua kelompok kemudian menghitung hasil belajar siswa pada masing-masing kelompok.
5. Menghitung data (*pretest*) dan (*posttest*) dan membandingkan perbedaan kedua kelas secara statistik.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas XI SMAN 6 Bengkulu Selatan tahun ajaran 2024/2025, dengan fokus pada peserta didik kelas XI IPA1 dan XI IPA 2. Kelas XI IPA 1 bertindak sebagai kelas eksperimen, sementara kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada 7 Juli 2024 sampai dengan 23 Agustus 2024.

Hasil Belajar Siswa

Pretest adalah tes yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Pretest dapat digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar terutama pada kemampuan kognitif. Data hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Pretest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Perhitungan	Kelas	
	Kontrol	Eksperimen
Jumlah Peserta	33	33
Jumlah Skor	2120	2108
Rata-rata	64,24	63,88
Skor Tertinggi	77	77
Skor Terendah	47	47



Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat diketahui terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat dilihat dari perolehan skor rata-rata kelas kontrol sebesar 64,24 sedangkan nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 63,88. Untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

Post-test, kedua kelompok mengerjakan soal *posttest* untuk mengetahui hasil belajar kognitif. Hasil pengukuran *pretest* dan *posttest* kedua kelompok dideskripsikan berikut ini. Hasil perolehan data post-test dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Data Perolehan Nilai Pos-test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Perhitungan	Kelas	
	Kontrol	Eskperimen
Jumlah Skor	2335	2625
Rata-rata	70,76	79,55
Skor Tertinggi	80	93
Skor Terendah	63	63

Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat diketahui terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat dilihat dari perolehan skor rata-rata kelas kontrol sebesar 70,76 sedangkan nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 79,55.

Aktivitas Siswa

Data aktivitas peserta didik diperoleh melalui hasil observasi terhadap peserata didik selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi dengan 5 (lima) indikator penilaian, yakni kerjasama, keaktifan, keingintahuan, kedisiplinan dan tanggungjawab. Data rata-rata hasil observasi aktivitas peserta didik kedua kelompok sampel penelitian.

Tabel 4.8 Aktivitas Belajar Siswa

Skor	Kelas Kontrol						Kelas Eksperimen					
	A	B	C	D	E	Rerata	A	B	C	D	E	Rerata
Terendah	5	5	10	5	5	35	15	10	10	10	10	70
Tertinggi	20	20	20	20	20	85	20	20	20	20	20	95
Rerata	12.7	13.0	13.0	11.8	10.2	60.76	17.1	16.2	15.9	15.8	15.5	80.46

Berdasarkan tabel 4.8 di atas maka diperoleh pada kelas kontrol skor terendah 35, skor tertinggi 85 serta skor rata-rata 60,76, pada kelas eksperimen skor terendah 70, skor tertinggi 95 dan skor rata-rata 80,46.

PEMBAHASAN

Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini dilakukan di kelas XI SMAN 6 Bengkulu Selatan tahun ajaran 2024/2025, dengan fokus pada peserta didik kelas XI IPA1 dan XI IPA 2. Kelas XI IPA 1 bertindak sebagai kelas eksperimen, sementara kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada 7 Juli 2024 sampai dengan 23 Agustus 2024. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada pokok bahasan menjelajah sel di SMA N 6 Bengkulu Selatan pada kelas



ekperimen dan kontrol yaitu 4 kali pertemuan, yakni kelas eksperimen 2 kali pertemuan, dan kelas kontrol 2 kali pertemuan. Materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah menjelejah sel. Pada awal pertemuan pertama dilaksanakan pretest dan di akhir pertemuan kedua diberikan postes. Pembelajaran Biologi dilaksanakan pada kelas eksperimen pada hari Rabu 7 Agustus 2024 pukul 10.25 s/d 12.25 dan Senin 12 Agustus 2024 pukul 12.40 s/d 14.00 WIB, sedangkan kelas kontrol pada hari Kamis 8 Agustus 2024 Pukul 11.40 s/d 14.00 WIB dan Rabu 14 Agustus pukul 09.10 s/d 11.00 WIB. Adapun hasil yang diperoleh kelas kontrol pada pre-test yaitu nilai terendah 47 nilai tertinggi 77 dan rata-rata 64,24. Sedangkan pada kelas Eksperimen yaitu nilai terendah 47 nilai tertinggi 77 dan rata-rata 63,88.

Pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen diberikan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Pertemuan pertama yakni hari pertama siswa diberikan pres-tes kemudian dibentuk kelompok, siswa dibentuk menjadi 5 kelompok, setelah dibentuk kelompok siswa maka pembelajaran dilaksanakan dengan tahapan berikut:

Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam
2. Melakukan absensi siswa
3. Siswa berdoa
4. Guru melakukan motivasi/apersepsi

Kegiatan Inti

1. Menyiapkan sebuah tongkat. Guru menyiapkan sebuah tongkat. Untuk pertama kalinya tongkat ini di pegang oleh guru, kemudian diberikan kepada siswa dalam satu kelompok. Siswa yang sudah mendapatkan tongkat tersebut diwajibkan untuk berbicara yaitu dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
2. Menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari. Guru telah menyiapkan materi yang akan dipelajari dan diberikan kepada setiap kelompok. Siswa dalam kelompok tersebut membaca dan mempelajari materi pada buku pegangannya/ paketnya.
3. Memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi tersebut, serta guru harus memberi waktu yang cukup pada tahap ini. Setiap siswa dalam kelompok tersebut mempelajari dan membaca materi yang diberikan.
4. Berdiskusi membahas masalah yang terdapat didalam wacana. Guru memberikan kesempatan pada kelompk setiap siswa untuk mendiskusikan masalah yang terdapat dalm wacana. Setiap kelompok berdiskusi sesamanya, membaca dan mempelajari materi yang telah diberikan.
5. Setelah selesai membaca dan mempelajarinya, buku tersebut ditutup. Guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya. Setiap siswa dalam kelompok menutup bukunya atau bahan bacaan yang telah dipelajari bersama-sama.
6. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa. Guru mengambil tongkat dan memberikan pertanyaan kepada siswa. Siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawab setiap pertanyaan dari guru.



7. Membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak dapat menjawab pertanyaan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut. Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak dapat menjawab pertanyaan.
8. Memberikan kesimpulan. Guru memberikan kesimpulan yang menjadi pegangan dalam proses mendalami suatu pelajaran. Siswa mendapat kesimpulan dari guru yang merupakan hal penting bagi siswa dalam upaya untuk mengerti tentang materi pokok dan pertanyaan yang diberikan.
9. Guru membuat evaluasi atau penilaian baik itu secara kelompok maupun individu. Siswa mengerjakan evaluasi yang disajikan baik yang berbentuk pertanyaan secara lisan ataupun secara tulisan.

Penutup

Guru mengakhiri kegiatan inti dalam pembelajaran. Siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya dilakukan *post-test* pada kegiatan akhir yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberi perlakuan. Berdasarkan hasil mencapai *posttest* menunjukkan bahwa pada kelas kontrol nilai terendah 63, nilai tertinggi 80, nilai rata-rata 70,76, sedangkan pada kelas eksperimen nilai terendah 63, nilai tertinggi 93, nilai rata-rata 79,55.

Untuk uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Hasil uji t yang telah dilakukan yaitu dikatakan homogen. Sedangkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti $p < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan model pembelajaran *talking stick* terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan menjelajah sel di SMA N 6 Bengkulu Selatan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan jurnal penelitian yang telah dilakukan Siregar, S (2016) yang menyatakan bahwasanya data hasil belajar diperoleh menggunakan tes pilihan ganda dan data aktivitas visual siswa diperoleh dengan menggunakan lembar observasi. Data dianalisis menggunakan statistik uji t (independent t-test). Hasil penelitian diperoleh: (1) Terdapat perbedaan hasil belajar secara signifikan antara siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran *talking stick* dengan siswa yang dibelajarkan melalui metode konvensional pada konsep system indra dari analisis data diperoleh rata-rata eksperimen 80,89 dan kelas control 71,71 diuji dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,475 > t_{tabel} = 2,01$, (2). Terdapat perbedaan aktivitas visual siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *talking stick* dengan siswa yang dibelajarkan melalui metode konvensional pada konsep system indra manusia. dapat dilihat dari hasil analisis data diperoleh rata-rata kelas eksperimen sebesar 74,63 dan kelas kontrol sebesar 66,43 diuji dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,258 > t_{tabel} = 2,01$.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan Jurnal hasil penelitian Wahyuni, R (2022) yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Self-Regulated Learning (SRL). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran *Talking Stick* terhadap Self Regulated Learning (SRL) mahasiswa PGSD semester VI unit B. Penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan instrumen penelitian berupa tes hasil belajar dan lembar angket. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD FKIP Universitas Almuslim semester VI unit B dengan jumlah 30 orang. Setelah diadakan penelitian data hasil angket berupa data ordinal



diubah kedalam data interval dengan menggunakan Method of Successive Interval (MSI). Hasil analisis uji normalitas sig $0.786 > 0.05$ (berdistribusi normal). Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai sig sebesar $0,554 > \alpha (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pembelajaran Talking Stick terhadap Self Regulated Learning (SRL).

Hasil Penelitian ini sejalan dengan jurnal hasil penelitian Nagara, BO, dkk (2022) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di SMK Grafika Yayasan Lektur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMK Grafika Yayasan Lektur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif eksperimen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas XA sebagai kelas eksperimen dan kelas XB sebagai kelas kontrol. Pada uji validitas instrumen menggunakan korelasi biserial dengan 25 butir soal pilihan ganda dengan 15 butir soal valid dan 10 butir soal yang tidak valid. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan hasil belajar yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran talking stick lebih tinggi daripada hasil belajar yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional, dari analisis data diperoleh rata-rata kelas eksperimen 87,16 dan kelas kontrol 66,85, (2) hasil pengujian hipotesis yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,107 > 2,002$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal tersebut berarti hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima dan dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMK Grafika Yayasan Lektur. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh dari model pembelajaran talking stick terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMK Grafika Yayasan Lektur.

Aktivitas Belajar Siswa

Penelitian ini dilakukan di kelas XI SMAN 6 Bengkulu Selatan tahun ajaran 2024/2025, dengan fokus pada peserta didik kelas XI IPA1 dan XI IPA 2. Kelas XI IPA 1 bertindak sebagai kelas eksperimen, sementara kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada 7 Juli 2024 sampai dengan 23 Agustus 2024, diperoleh bahwa terdapat perbedaan antara hasil pembelajaran dan aktivitas siswa yang menggunakan model *Talking Stick* dan kelas yang tidak menggunakan model *talking stick* berupa mengamati guru saat menyampaikan materi, membaca cerita yang ada di dalam wacana, mengerjakan tugas yang diberikan sampai tuntas, bernyanyi bersama selama tongkat dijalankan, berani menjawab pertanyaan. Pada kelas yang menggunakan model *Talking Stick* siswa aktif membaca dan mempelajari materi pada buku pegangannya/paketnya, berdiskusi sesamanya, menjawab setiap pertanyaan dari guru dan teman, mengajukan pertanyaan, membantu menjawab pertanyaan.

Pada pertemuan awal dengan durasi 5 menit siswa berdoa kemudian guru mengecek kehadiran siswa, masuk pada kegiatan inti yang berdurasi 80 menit dimulai dengan guru membentuk kelompok belajar menjadi 5 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 6 s/d 7 orang, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian siswa diberikan tugas untuk memahami materi dengan membaca buku teks, setelah siswa membaca materi selama 10 menit kemudian guru meminta seluruh siswa untuk menutup buku teks, kemudian guru memberikan tongkat kepada kelompok 1 serta menjelaskan bahwa tongkat tersebut harus digilirkan kepada



kelompok lain sambil bernyanyi, setelah lagu berhenti maka siswa yang memegang tongkat berkewajiban menjawab pertanyaan dari guru dan teman satu kelompoknya diperbolehkan untuk membantu menjawab apabila siswa yang bersangkutan kesulitan menjawab atau memberikan jawaban yang kurang tepat, pada kegiatan penutup yang berdurasi 5 menit guru menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan materi dan mengucapkan salam. Pada pertemuan kedua guru melakukan kegiatan yang sama tapi tanpa membentuk kelompok belajar.

Pada kelas yang tidak menggunakan *Model Talking Stick* siswa diberikan pembelajaran konvensional dengan menggunakan metode ceramah serta penugasan materi yang diberikan sama. diperoleh pada kelas kontrol skor terendah 35, skor tertinggi 85 serta skor rata-rata 60,76, pada kelas eksperimen skor terendah 70, skor tertinggi 95 dan skor rata-rata 80,46. Dari skor yang diperoleh pada aktivitas belajar terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *talking stick* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar Biologi siswa pada pokok bahasan menjelajah sel di SMA N 6 Bengkulu Selatan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan jurnal hasil penelitian Bago, WS, dkk (2022) yang berjudul Efektivitas Pembelajaran PAK dengan Metode *Talking Stick* kelas IV SD Kanisius Kurmosari Semarang. Masalah dalam penelitian ini adalah bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah penggunaan metode yang kurang tepat, dimana metode yang digunakan masih menggunakan metode konvensional dengan berbantuan buku cetak sehingga menyebabkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan agama rendah dan siswa cenderung pasif selama proses belajar mengajar di kelas. Selain faktor metode pembelajaran, faktor tanggung jawab juga mempengaruhi hasil belajar dimana tanggung jawab belajar siswa juga terlihat rendah selain itu Dari data yang diperoleh dari guru wali kelas SD Kanisius Kurmosari Semarang ditemukan bahwa lebih dari 50% atau setengah dari jumlah siswa yang tidak mencapai KKM yaitu 80. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tanggungjawab siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode *talking stick* dan tanpa menggunakan metode *talking stick* pada siswa kelas IV SD Kurmosari Semarang Untuk mengetahui pengaruh rasa tanggungjawab dengan menggunakan metode *talking stick* terhadap hasil belajar siswa IV SD Kurmosari Semarang. Dan Untuk mengetahui rata rata hasil belajar dalam meningkatkan keefektifitasan belajar dengan menggunakan metode *talking stick* pada siswa kelas IV SD Kurmosari Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan penelitian eksperimen. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah True Experimental Design. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan rataan tanggungjawab siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *talking stick* dan kelas kontrol tanpa metode *talking stick*, terdapat pengaruh positif tanggungjawab terhadap hasil belajar dan terdapat perbedaan rataan hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol serta diperkuat dengan uji N-Gain.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan jurnal hasil penelitian Rosmalah, dkk (2023) Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Inpres 6/75 Kading dengan sampel sebanyak 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan



adalah tes, angket dan lembar observasi. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh rata-rata pretest 29,50 dan rata-rata posttest 81,00. Angket respon diperoleh rata-rata 84,35 dan keterlaksanaan pembelajaran diperoleh rata-rata 94,00. Uji hipotesis menunjukkan terdapat perbedaan signifikan hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas V SD Inpres 6/75 Kading.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan jurnal hasil penelitian Galand, PBJ, dkk (2023) yang berjudul Efektivitas Penggunaan Model Talking Stick dalam Mewujudkan Hasil Belajar yang Meningkatkan pada Mata Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifnya penggunaan Model Talking Stick dalam mata pelajaran IPS demi mewujudkan hasil belajar yang baik bagi siswa sekolah dasar. Model Talking Stick diketahui merupakan model pembelajaran yang dapat melatih peserta didik dalam berpikir kritis, membiasakan peserta didik untuk dapat mengerti juga memahami materi pelajaran terutama dalam mata pelajaran IPS dengan cepat dan tangkap, melatih peserta didik untuk gemar belajar, melatih peserta didik untuk berani mengajukan pernyataan dan mengungkapkan pendapat. Model Talking Stick juga merupakan model yang membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan, sehingga hasil belajar peserta didik terutama dalam mata pelajaran IPS dapat meningkat. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Studi literatur merupakan metode dengan penelusuran data melalui penelitian sebelumnya yang diperoleh dari Google Scholar atau Jurnal-Jurnal terpublikasi. Hasil Penelitian menunjukkan dengan penggunaan Model Talking Stick yang efektif dapat mewujudkan peningkatan pada hasil belajar siswa sd dalam mata pelajaran IPS.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi kelas XI di SMAN 6 Bengkulu Selatan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* siswa aktif membaca dan mempelajari materi pada buku pegangannya/paketnya, berdiskusi sesamanya, menjawab setiap pertanyaan dari guru dan teman, mengajukan pertanyaan, membantu menjawab pertanyaan. Menunjukkan aktivitas yang lebih baik pada semua indikator, yakni kerjasama, keaktifan, keingintahuan, kedisiplinan dan tanggung jawab
2. Hasil belajar siswa pada penerapan model pembelajaran *talking stick* terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan menjelajah sel di SMA N 6 Bengkulu Selatan mengalami Peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *talking stick* memperoleh nilai terendah 63, nilai tertinggi 80, nilai rata-rata 70,76, sedangkan pada kelas eksperimen nilai terendah 63, nilai tertinggi 93, nilai rata-rata 79,55. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan Model pembelajaran *Talking Stick* dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran Talking Stick, dimana hasil belajar siswa yang diajar dengan model



pembelajaran *Talking Stick* lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran Talking Stick

3. Penerapan model pembelajaran *talking stick* bagi peserta didik dan guru sangat bermanfaat dan menarik sehingga membuat peserta didik lebih bersemangat dan mudah dipahami dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, A.P. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, Vol. III, No. 2, Desember 2019, 208.
- Bago, W.S, dkk. (2022). Efektivitas Pembelajaran Pak Dengan Metode Talking Stick Kelas Iv Sd Kanisius Kurmosari Semarang. *Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral (Lumen)*, Vol.1, No.2 Desember 2022 e-ISSN: 2964-8874; p-ISSN: 2964-8882, Hal 130-140
- Galand, B.P.J, dkk. (2023). Efektivitas Penggunaan Model Talking Stick dalam Mewujudkan Hasil Belajar yang Meningkatkan pada Mata Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023 E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351
- Hariyanto. (2013). *Sins Untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Erlangga
- Huda, M. (2017). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mukhtar, Y & Martinis. (2017). *10 Kiat Sukses Mengajar Di Kelas*. Jakarta: Nimas Multima.
- Nagara, B.O, dkk (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di SMK Grafika Yayasan Lektor. *Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Penelitian Kesejarahan*, Vol. 7, No.1, April 2020, 58-67
- Purwanto, N. (2019). variabel dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Lisdayanti, N.P, dkk. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus 4 Baturiti. *e-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. Vol: 2 No:1.
- Rahma, F.I. (2019). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar). *Jurnal Studi Islam*, 98.
- Riduan & Akdon. (2013). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rosmalah, dkk. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*. e-ISSN: 2807-7016 <https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index>
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Siregar, S. (2016). Pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap hasil belajar dan aktivitas visual siswa pada konsep sistem indra. *Jurnal Biotik*, ISSN: 2337-9812, Vol. 3, No. 2, Ed. September 2015, Hal. 100-106
- Siregar, S. (2017). Pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap hasil belajar dan aktivitas visual siswa pada konsep sistem indra. *Jurnal Biotik*, ISSN: 2337-9812, Vol. 3, No. 2, Ed. September 2015, Hal. 100-106



- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2020). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, h. 73- 74
- Suprijono, A. (2016). *Model-Model Pembelajaran Emansipatoris*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suryani S.D, dkk. (2021). The Influence of The Research-Based Monograph To Improve Pre-Service Teachers' Knowledge, Attitude, And Behavior. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia JPII* 10 (2) (2021) 292-302. <http://journal.unnes.ac.id/index.php/jpii>
- Susanto, A. (2017). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Thobroni, M. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-ruzz.
- Thobroni. (2016). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktek*. Jakarta : Ar-Ruzz Media
- Wahyudin, U.R. (2020). *Manajemen Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wahyuni, R. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Self-Regulated Learning (SRL). *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)* ISSN: 2460-593X Vol. 8, No. 1 (2022) E-ISSN: 2685- 5585
- Warsono & Hariyanto. (2013). *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya